



► KOMODITAS PERTANIAN

Sertifikasi Buah untuk Melindungi Bibit Palsu

UMBULHARJO—Setelah sukses mendapatkan sertifikat tanaman buah duku dari Kementerian Pertanian, Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) Jogja akan menyertifikasi berbagai tanaman buah lain. DPP Jogja menargetkan tanaman buah mangga khas Keraton dan alpukat khas Kelurahan Wirogunan, Kemantren Mengangasan untuk menyusul duku khas Kelurahan Nitiikan, Kemantren Umbulharjo. Sertifikasi dilakukan DPP Jogja agar melindungi masyarakat dari membeli bibit buah palsu. Kepala DPP Jogja Suyana menemukan banyak bibit buah palsu dijual di Jogja. "Jangan sampai penjualan bibit palsu terus berlanjut karena jelas merugikan masyarakat sendiri," katanya, Senin (6/3).

Suyana menjelaskan banyak bibit buah palsu dimana mengklaim jenis tertentu padahal tidak sesuai standar yang ada. "Misalnya jual bibit buah mangga sebut saja A, di Kementerian Pertanian mangga A ini jelas standarnya dari jenis bunga, buah, rasa buah sampai teksturnya, termasuk masa pertumbuhannya. Selama ini yang banyak dijual tidak sesuai standar ini," ujarnya.

Sertifikasi tanaman buah di Jogja, jelas Suryana, dilakukan juga untuk menjaga varietas lokal di wilayahnya.

"Jogja ini punya kekayaan vegetasi yang lumayan meskipun kawasan perkotaan, seperti buah mangga dari Keraton itu jelas kualitasnya unggul dari segi kualitas buahnya enak dan kuantitas panennya banyak juga. Ini kan kekayaan yang perlu dijaga agar terus lestari juga makanya perlu sertifikasi," ujarnya.

Suyana menjanjikan akan melibatkan masyarakat dalam penangkaran buah yang telah tersertifikasi. "Setelah punya sertifikasi, tentu kami tidak hanya tinggal diam. Kami akan lakukan penangkaran agar jumlahnya makin banyak, penangkarannya ini bisa dilakukan masyarakat juga dengan tetap memakai nama sertifikat Dinas Pertanian Jogja. Nanti hasilnya dikelola bersama," katanya.

Turut sertanya masyarakat dalam penangkaran, lanjut Suyana, semakin memudahkan pelestarian buah varietas lokal Jogja. "Sementara ini kami pilih mangga dan alpukat karena sesuai dengan ekosistem Jogja yang berada di dataran rendah dan mudah dibudidayakan masyarakat sendiri. Tentu kami hanya memilih yang mudah dikembangkan dan mutunya terjamin, sulit seperti untuk mendapat sertifikat duren atau anggur karena kurang cocok untuk Jogja," katanya. (Triyo Handoko)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005